

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Proloque	iv
Lembar Persembahan	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstraks	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
I.1. Batasan Pengertian Judul	1
I.2. Latar Belakang Permasalahan	2
I.2.1. Kedudukan Masjid Agung di Palembang	2
I.2.2. Perlunya perancangan konservasi arsitektur bagi pengembangan Masjid Agung Palembang	3
I.3. Permasalahan	4
I.3.1. Permasalahan umum	4
I.3.2. Permasalahan khusus	4
I.4. Tujuan dan Sasaran	5
I.4.1. Tujuan	5
I.4.1.1. Tujuan umum	5
I.4.1.2. Tujuan khusus	5
I.4.2. Sasaran	5
I.4.2.1. Sasaran umum	5
I.4.2.2. Sasaran khusus	5
I.5. Lingkup Pembahasan	6
I.5.1. Lingkup non-arsitektural	6
I.5.2. Lingkup arsitektural	6
I.6. Metode Pembahasan	7
I.7. Sistematika Pembahasan	8

I.8. Keaslian Penulisan	9
I.9. Kerangka Pola Pikir	11
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LAPANGAN</b>	<b>12</b>
II.1. Tinjauan Teoritis	12
II.1.1. Tinjauan masjid	12
II.1.1.1. Pengertian, hakekat dan fungsi masjid	12
II.1.1.2. Prinsip-prinsip filosofi masjid	13
II.1.1.3. Essensi bentuk fisik masjid	14
II.1.1.4. Masjid sebagai pusat kegiatan	16
II.1.2. Tinjauan konservasi arsitektur	17
II.1.2.1. Pengertian dan perkembangan konsep konservasi	17
II.1.2.2. Kriteria, motivasi dan sasaran konservasi	18
II.1.2.3. Prinsip-prinsip konservasi	20
II.1.3. Tinjauan citra bangunan	21
II.1.3.1. Peran citra dalam arsitektur	21
II.1.3.2. Pembentuk citra pada bangunan	22
II.2. Tinjauan Faktual	25
II.2.1. Tinjauan Masjid Agung Palembang dan lingkungan sekitarnya	25
II.2.1.1. Latar belakang sejarah pendirian dan prinsip filosofi Masjid Agung Palembang	25
II.2.1.2. Proses pengembangan bangunan Masjid Agung Palembang	26
II.2.1.2.1. Bangunan asli	26
II.2.1.2.2. Bangunan pengembangan	27
II.2.1.3. Kondisi eksisting Masjid Agung Palembang	30
II.2.1.3.1. Lokasi dan tapak Masjid Agung Palembang	30
II.2.1.3.2. Arsitektur Masjid Agung Palembang	31
II.2.1.3.2.1. Bentuk masa bangunan	31
II.2.1.3.2.2. Tata letak masa bangunan	32
II.2.1.3.2.3. Fasad bangunan	32
II.2.1.3.2.4. Ornamenasi bangunan	35
II.2.1.3.2.5. Material bangunan	36
II.2.1.3.2.6. Struktur bangunan	37

II.2.1.3.3. Kondisi ruangan	38
II.2.1.3.4. Karakteristik kegiatan pada Masjid Agung Palembang	38
II.2.1.3.4.1. Pelaku dan program kegiatan	38
II.2.1.3.4.2. Intensitas kegiatan	49
II.2.1.4. Kondisi eksisting lingkungan sekitar Masjid Agung Palembang	40
II.2.2. Tinjauan obyek pembanding	40
II.2.2.1. Masjid Agung Demak, Jawa Tengah	40
II.2.2.2. Masjid Syuhada, Yogyakarta	42
II.3. Pra-analisa	44
II.3.1. Penerapan strategi konservasi arsitektur pada pengembangan Masjid Agung Palembang	44
<b>BAB III : ANALISA SERTA PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN MASJID AGUNG PALEMBANG</b>	<b>46</b>
III.1. Analisa dan Pendekatan Perencanaan	46
III.1.1. Analisa tapak	46
III.1.1.1. Konteks tapak terhadap kawasan sekitarnya	46
III.1.1.2. Pemintakatan tapak	54
III.1.1.3. Aksesibilitas menuju tapak	55
III.2. Analisa dan Pendekatan Perancangan	58
III.2.1. Analisa pengembangan kegiatan	58
III.2.1.1. Kegiatan ibadah	59
III.2.1.2. Kegiatan mu'amalah	59
III.2.2. Analisa kebutuhan macam ruang	64
III.2.2.1. Ruang ibadah	65
III.2.2.2. Ruang-ruang mu'amalah	72
III.2.3. Analisa kebutuhan jumlah dan besaran ruang	78
III.2.4. Analisa hubungan antar ruang	79
III.2.5. Analisa pola sirkulasi dan pemisahan ruang	80
III.2.5.1. Pola sirkulasi	80
III.2.5.2. Pola pemisahan ruang	82

III.2.6. Analisa dan pendekatan konservasi arsitektur bangunan utama Masjid Agung Palembang	82
III.2.6.1. Restorasi pada bangunan utama Masjid Agung Palembang	83
III.2.6.2. Refungsionalisasi Masjid Agung Palembang	83
III.2.7. Analisa dan pendekatan perancangan terhadap bangunan tambahan Masjid Agung Palembang	84
III.2.7.1. Bangunan / bagian yang dihilangkan	84
III.2.7.2. Bangunan / bagian yang dipertahankan	85
III.2.8. Analisa dan pendekatan perancangan pengembangan Masjid Agung Palembang	85
III.2.8.1. Bentuk masa bangunan	86
III.2.8.2. Tata letak masa bangunan	88
III.2.8.3. Fasad bangunan	90
III.2.8.4. Ornamentasi bangunan	93
III.2.8.5. Material bangunan	94
III.2.8.6. Struktur bangunan	94
III.2.8.7. Sistem utilitas bangunan	95
<b>BAB IV : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN MASJID AGUNG PALEMBANG MELALUI PENDEKATAN KONSERVASI ARSITEKTUR SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERANCANGAN CITRA BANGUNAN</b>	<b>97</b>
IV.1. Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Masjid Agung Palembang	97
IV.1.1. Konsep perencanaan tapak	97
IV.1.1.1. Konsep konteks tapak terhadap kawasan sekitarnya	97
IV.1.1.2. Konsep pemintakatan tapak	99
IV.1.1.3. Konsep aksesibilitas menuju tapak	99
IV.2. Konsep Dasar Perancangan Pengembangan Masjid Agung Palembang	100
IV.2.1. Konsep pengembangan kegiatan	100
IV.2.1.1. Konsep pengembangan kegiatan ibadah	100
IV.2.1.2. Konsep pengembangan kegiatan mu'amalah	101
IV.2.2. Konsep kebutuhan macam ruang	102
IV.2.2.1. Konsep kebutuhan ruang ibadah	103

IV.2.2.2. Konsep kebutuhan ruang-ruang mu'amalah	104
IV.2.3. Konsep kebutuhan jumlah dan besaran ruang	106
IV.2.4. Konsep hubungan antar ruang	107
IV.2.5. Konsep pola sirkulasi dan pemisahan ruang	108
IV.2.5.1. Konsep pola sirkulasi ruang	108
IV.2.5.2. Konsep pola pemisahan ruang	109
IV.2.6. Konsep konservasi arsitektur bangunan utama Masjid Agung Palembang	109
IV.2.7. Konsep perancangan terhadap bangunan tambahan Masjid Agung Palembang	110
IV.2.8. Konsep perancangan pengembangan Masjid Agung Palembang	110
IV.2.8.1. Konsep gubahan masa bangunan	110
IV.2.8.2. Konsep fasad bangunan	112
IV.2.8.3. Konsep ornamentasi bangunan	113
IV.2.8.4. Konsep pemilihan penggunaan material bangunan	114
IV.2.8.5. Konsep pemilihan penggunaan struktur bangunan	114
IV.2.8.6. Konsep sistem utilitas bangunan	114
Epiloque	xviii
Referensial	xix
Lampiran	xxi



## DAFTAR GAMBAR

### BAB LAMPIRAN

- Gambar 1. Lokasi tapak Masjid Agung Palembang
- Gambar 2. Arsitektur Masjid Agung Palembang saat ini
- Gambar 3. Eksisting lingkungan sekitar Masjid Agung Palembang
- Gambar 4. Perluasan lahan menurut rencana pengembangan 1984
- Gambar 5. Standar besaran ruang sholat
- Gambar 6. Standar besaran ruang peturasan
- Gambar 7. Standar besaran kebutuhan tempat
- Gambar 8. Standar kebutuhan meja / orang
- Gambar 9. Standar kebutuhan ruang pertemuan
- Gambar 10. Standar kebutuhan ruang pengelola
- Gambar 11. Pola alur gerak linier
- Gambar 12. Pola alur gerak radial
- Gambar 13. Pola alur gerak spiral
- Gambar 14. Pola alur gerak grid
- Gambar 15. Pola alur gerak *network*
- Gambar 16. Pengikatan bentuk-bentuk penambahan
- Gambar 17. Ukuran luas bangunan asli Masjid Agung Palembang

### BAB I

- Gambar 1.1. Skema kerangka pola pikir 11

### BAB II

- Gambar 2.1. Masjid awal perkembangan Islam (kiri) dan bentuk umum masjid-masjid awal di Indonesia (P. Jawa khususnya) 16
- Gambar 2.2. Masjid Agung Palembang abad XVIII 27
- Gambar 2.3. Perubahan gerbang masuk tradisional (bangunan penampil) kepada bentuk *Doric* – bangunan sekitar tahun 1893 28
- Gambar 2.4. Pengembangan serambi dengan menambah atap dan kolom-kolom bulat persegi di kakinya - bangunan sekitar tahun 1905 28
- Gambar 2.5. Penambahan bentang atap serambi pada sisi Utara, Timur dan Selatan ( $\pm$  1930) 29

Gambar 2.6.	Masjid Agung Palembang tahun 1980	30
Gambar 2.7.	Evaluasi terhadap bentuk masa bangunan utama	31
Gambar 2.8.	Evaluasi terhadap tata letak bangunan utama	32
Gambar 2.9.	Sketsa fasad bangunan utama kini (sisi Barat)	33
Gambar 2.10.	Penggunaan skala monumental pada perancangan bangunan utama _Inzet : perbandingan proporsi tinggi manusia dengan pintu masjid	33
Gambar 2.11.	Dominasi atap terhadap keseluruhan bangunan utama	34
Gambar 2.12.	Keseimbangan pada fasad dan tata ruang bangunan utama	34
Gambar 2.13.	Pola ritme pada bangunan utama	35
Gambar 2.14.	Ornamentasi pada fasad bangunan utama _Inzet : ornamentasi pada interior	36
Gambar 2.15.	Struktur bangunan utama	37
Gambar 2.16.	Visualisasi Masjid Agung Demak, maksurah dan denahnya	41
Gambar 2.17.	Masjid Syuhada Yogyakarta – denah dan tampak 2D	43
Gambar 2.18.	Ruang kuliah pada Masjid Syuhada (gambar kiri). Tampilan yang mengesankan citra bangunan candi pada Masjid Syuhada (gambar kanan)	43
 <b>BAB III</b>		
Gambar 3.1.	Alternatif perlakuan guna mengatasi masalah kebisingan	47
Gambar 3.2.	Pola pengembangan luas tapak	48
Gambar 3.3.	Kedudukan tapak terhadap kawasan sekitarnya	49
Gambar 3.4.	Analisa konteks tapak terhadap lingkungannya	50
Gambar 3.5.	Analisa hirarki ruang luar	51
Gambar 3.6.	Analisa hirarki kompleks masjid terhadap kawasan sekitarnya	51
Gambar 3.7.	Pola <i>view</i> dari tapak	52
Gambar 3.8.	Pola <i>view</i> menuju tapak	52
Gambar 3.9.	Pola orientasi pengembangan masjid	53
Gambar 3.10.	Pola sirkulasi pada tapak	53
Gambar 3.11.	Analisa pola sirkulasi pada tapak	54
Gambar 3.12.	Analisa pemintakatan tapak	55
Gambar 3.13.	Peletakan <i>entrance</i> menuju tapak	56
Gambar 3.14.	Analisa skala dan proporsi ruang	66

Gambar 3.15. Analisa pola ruang shalat	67
Gambar 3.16. Analisa bentuk ruang guna mendukung tingkat konsentrasi	68
Gambar 3.17. Analisa hirarki ruang dalam	69
Gambar 3.18. Kondisi kegiatan berwudhu kini	71
Gambar 3.19. Analisa pengembangan ruang penampung kegiatan berwudhu	71
Gambar 3.20. Pola ruang belajar	73
Gambar 3.21. Pola kenyamanan thermal	73
Gambar 3.22. Pola ruang perpustakaan	74
Gambar 3.23. Pola ruang pelayanan musyafir	75
Gambar 3.24. Pola ruang Poliklinik	76
Gambar 3.25. Skema hubungan antar ruang	80
Gambar 3.26. Analisa pola sirkulasi eksterior	81
Gambar 3.27. Pola linier pada sirkulasi interior	81
Gambar 3.28. Pola pemisahan ruang	82
Gambar 3.29. Restorasi tiga bangunan penampil Masjid Agung Palembang	83
Gambar 3.30. Bagian yang dihilangkan dan yang dipertahankan dari bangunan tambahan Masjid Agung Palembang	85
Gambar 3.31. Analisa bentuk masa bangunan pengembangan	87
Gambar 3.32. Analisa tata letak masa bangunan pengembangan terhadap orientasi poros kiblat	88
Gambar 3.33. Analisa peletakan masa bangunan pengembangan terhadap orientasi <i>view</i> menuju bangunan	89
Gambar 3.34. Analisa tata letak masa bangunan hubungannya dengan orientasi terhadap garis edar matahari	89
Gambar 3.35. Analisa skala dan proporsi sebagai pembentuk fasad bangunan pengembangan	91
Gambar 3.36. Kesimetrisan melalui perpanjangan sumbu bangunan utama	92
Gambar 3.37. Pola ritme bangunan pengembangan ibadah	92
Gambar 3.38. Analisa penggunaan ornamentasi pada fasad bangunan pengembangan	93
Gambar 3.39. Analisa pemilihan penggunaan material dan warna pada bangunan pengembangan	94
Gambar 3.40. Analisa pemilihan penggunaan struktur pada bangunan pengembangan	95



## BAB IV

Gambar 4.1.	Vegetasi sebagai pengarah, penyaring kebisingan dan sinar matahari serta pendukung estetika	97
Gambar 4.2.	Konsep pola pengembangan luas tapak	98
Gambar 4.3.	Konsep pemintakatan tapak	99
Gambar 4.4.	Konsep peletakan <i>entrance</i>	100
Gambar 4.5.	Organisasi hubungan antar ruang	108
Gambar 4.6.	Konsep pola gubahan masa pengembangan Masjid Agung Palembang	111
Gambar 4.7.	Pola tampilan fasad pengembangan Masjid Agung Palembang	113



## DAFTAR TABEL

### BAB LAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah populasi pengguna Masjid Agung Palembang	Lampiran-05
Tabel 2.	Kebutuhan jumlah dan besaran ruang ibadah	Lampiran-05
Tabel 3.	Kebutuhan jumlah dan besaran ruang mu'amalah	Lampiran-05
Tabel 4.	Jumlah luas keseluruhan kebutuhan besaran ruang	Lampiran-05
Tabel 5.	Jenis bahan, sifat dan kesan penampilannya	Lampiran-09

### BAB I

-

### BAB II

Tabel 2.1.	Tingkat perubahan pada jenis-jenis kegiatan pelestarian	18
Tabel 2.2.	Penerapan prinsip-prinsip konservasi pada Masjid Agung Demak	41
Tabel 2.3.	Perancangan citra bangunan pada Masjid Syuhada, Yogyakarta	44

### BAB III

Tabel 3.1.	Pemenuhan kriteria terhadap <i>entrance</i> menuju tapak	57
Tabel 3.2.	Pengembangan kegiatan	58
Tabel 3.3.	Kesan tampilan ruang	70
Tabel 3.4.	Rencana besaran ruang pengembangan Masjid Agung Palembang	79

### BAB IV

Tabel 4.1.	Konsep kebutuhan macam ruang	102
Tabel 4.2.	Konsep kebutuhan jumlah dan besaran ruang	106

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran-01 : Lokasi tapak bangunan Masjid Agung Palembang
- Lampiran-02 : Arsitektur Masjid Agung Palembang saat ini
- Lampiran-03 : Eksisting lingkungan sekitar Masjid Agung Palembang
- Lampiran-04 : Rencana pengembangan area Masjid Agung Palembang 1984
- Lampiran-05 : Perhitungan perkiraan kebutuhan jumlah dan besaran ruang
- Lampiran-06 : Konfigurasi alur gerak
- Lampiran-07 : Kesatuan melalui bentuk-bentuk penambahan
- Lampiran-08 : Ukuran luas bangunan asli Masjid Agung Palembang
- Lampiran-09 : Jenis bahan, sifat dan kesan penampilannya

